

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANGKINANG

Lusi Marleni

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
lusimarleni@universitaspahlawan.ac.id

Abstract

This study aims to determine what factors affect the students interest in class VIII SMP Negeri 1 Bangkinang academic year 2016/2017. The data used in this study is qualitative data with the main data source in this study are principals, teachers, students and parents. The sample of this research is all students of class VIII SMP Negeri 1 Bangkinang, consisting of 34 people determined based on clustering random sampling, 1 principal, 6 teachers, and 34 parents of students. The tools used to collect data ia by using questionnaires and photo documentation. Data analysis begins at the activity of organizing data into the composition of data presentation needed to answer each problem in this study Based on the results of research, it shows the factors that affect student interest in class VIII SMP Negeri 1 Bangkinang are internal factors that include the attention of students who both in the learning process, disciplined student attitudes while learning, the talents of students who grow well and good student skills. External factors that have an important role as supporters from outside the students themselves are facilities and infrastructure include school buildings, classroom. While the means of learning include textbooks, tools and school facilities, Teachers who carry out the learning method using a very interesting and appropriate with the students condition. Parents as mentors outside the school or in the social environment also play an important role on the students' interest in learning proces.

Keywords: Factors, interest, learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang tahun ajaran 2016/2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa dan Orang Tua siswa. Dengan sample dalam penelitan ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang, yang terdiri dari 34 orang yang ditentukan berdasarkan *clustering random sampling*, 1 orang Kepala sekolah, 6 orang guru, dan 34 orang tua siswa. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni angket dan foto dokumentasi. Analisis data diawali pada kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah dalam penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang adalah faktor internal yang meliputi perhatian siswa yang baik dalam proses pembelajaran, sikap siswa yang disiplin saat pembelajaran, bakat siswa yang tumbuh dengan baik dan kemampuan siswa yang baik. Faktor eksternal yang mempunyai peranan yang penting sebagai pendukung dari luar diri siswa adalah sarana dan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah, Guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sangat baik. Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial juga memberikan peran penting.

Kata Kunci: Faktor, Minat, Belajar.

Pendidikan sangat penting bagi setiap insan manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, sosial dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga

pendidikan. Ini merupakan faktor utama yang menentukan kelangsungan kemajuan bangsa. Semua komponen bangsa dituntut untuk mampu menguasai berbagai pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan. Peningkatan mutu dalam profesionalisme guru diupayakan agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengajarnya. Maka, seorang guru dituntut untuk lebih mengefisiensikan dan mengefektifkan strategi pembelajarannya di dalam kelas.

Belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Menurut Whittaker, (dalam Djamarah, 2011) merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Demikian pula menurut Djamarah (2011) belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Demikian pula menurut Khodijah (2014) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi timbal balik yang dikenal dengan komunikasi interaktif edukatif. Komunikasi yang terjadi harus dapat membawa pesan yang disampaikan berupa materi yang dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya meraih nilai yang baik. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah minat anak dalam belajar.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut (Kartini Kartono 1996) minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting. Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi (2004) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Sedangkan Slameto (2003) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut Sudirman (2003) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

Minat siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik.

Menurut Elizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut: Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, Minat tergantung pada kegiatan belajar., Perkembangan minat mungkin terbatas, Minat tergantung pada kesempatan belajar, Minat dipengaruhi oleh budaya, Minat berbobot emosional, Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Slameto (2003) menyatakan siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai adalah siswa yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut Purwanto dalam Hamalik (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan Faktor eksternal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, faktor internal tersebut antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan (Sugihartono, 2007:79). Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki dapat dicapai oleh siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga: Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal (Dwi Siswoyo, 2007:132). Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa).

Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran dapat menimbulkan aktivitas atau gairah pada siswa adalah apabila terjadi adanya komunikasi dua arah (antara guru-siswa maupun sebaliknya) yang intim dan hangat, sehingga hubungan guru-siswa yang secara hakiki setara dan dapat berbuat bersama. Serta adanya kegairahan dan kegembiraan belajar. Hal ini dapat terjadi apabila isi pelajaran yang disediakan berkesesuaian dengan karakteristik siswa.

Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode pembelajaran. Didalam pembelajaran IPS metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah, metode diskusi.

Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran. Kondisi siswa sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor luar, yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri siswa, termasuk situasi pembelajaran yang diciptakan guru. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada peranan dan partisipasi siswa, bukan peran guru yang dominan, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan di SMP Negeri 1 khususnya dikelas VIII menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada hasil belajar semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan nilai yang memuaskan. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sebesar 75. Dari hasil rapor belajar siswa kelas VIII terlihat sebanyak 20 % memperoleh nilai cukup baik, 60 % memperoleh nilai yang baik dan sebanyak 20 % memperoleh nilai yang sangat baik pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Maka atas dasar inilah penting melakukan investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan analisis data atas sampel dikenal sebagai penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang hanya dilakukan atas sampel (Singarimbun dan Effendi dalam Purwanto, 2008: 174). Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran di kelas VIII SMP N 1 Bangkinang, yang menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan.

Jenis penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan keadaan secara nyata pada saat pelaksanaan penelitian dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2003). Tujuan dalam penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, dan memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam pendekatan deskriptif ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Bangkinang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang

Proses Pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang dimulai dari jendang kelas VII sampai kelas IX. Materi yang diberikan kepada siswa berupa teori dan praktik. Teori yang diajarkan mencakup semua materi teori terdapat pada Kurikulum 2013 (K-13). Pembelajaran teori dilaksanakan dengan waktu 5 jam pelajaran setiap minggu, setiap 1 jam pelajaran memiliki waktu 45 menit. Penyampaian materi yang guru berikan yaitu dengan imitasi, sedangkan untuk teori guru menggunakan metode ceramah sesuai dengan tuntutan kurikulum K-13.

2. Deskripsi data penelitian

Pengisian angket dilakukan sebanyak satu kali, yang dibagikan kepada Kepala sekolah, 6 orang Guru, 34 orang siswa dan 34 Orang Tua Siswa sebagai subjek penelitian. Jenis angket yang diberikan adalah angket terbuka. Artinya subjek bebas berpendapat dalam pengisian angket berdasarkan apa yang dialami sebenarnya. Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan kategori data berdasarkan jawaban siswa dan orang tua dalam pengisian angket. Adapun tujuan dilakukan kategori data adalah agar bisa mengetahui lebih jelas dari jawaban siswa dan orang tua siswa yang bervariasi tersebut. Berikut akan disajikan kategori jawaban siswa dan orang tua siswa :

Tabel.1
Kategori jawaban siswa dalam pengisian angket

No	Pertanyaan angket	Jawaban	Jumlah siswa (n)
1	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran di sekolah?	Ya	34
		Tidak	0
2	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran di sekolah?	Ya	34
		Tidak	0

3	Apakah orang tua kamu mendukung kamu dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan di rumah?	Ya	34
		Tidak	0
4	Apakah ada kesulitan yang kamu alami dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru?	Ya	34
		Tidak	0
5	Apakah saat kamu mengalami kesulitan menerima materi, kamu bertanya atau meminta guru untuk mengajarkan materi tersebut?	Ya	34
		Tidak	0
6	Apakah guru ikut membantu menyelesaikan kesulitan yang kamu alami?	Ya	34
		Tidak	0
7	Apakah dirumah kamu latihan sendiri yang diajarkan disekolah?	Ya	27
		Tidak	7
8	Apakah situasi kelas kamu tenang dan nyaman saat proses pembelajaran dilaksanakan?	Ya	34
		Tidak	0
9	Apakah kamu pernah mengikuti lomba disekolah?	Ya	31
		Tidak	3
10	Apakah kamu pernah mengikuti lomba diluar sekolah?	Ya	2
		Tidak	32
11	Apakah kamu ikut kegiatan pembelajaran diluar sekolah, misalnya masuk bimbil dan kursus?	Ya	34
		Tidak	0

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang

Dari hasil penyebaran angket siswa dan orang tua siswa sejumlah 34 didapatkan angket kembali sejumlah 34 angket orang tua siswa dan 34 angket siswa. Adapun angket yang diberikan kepada kepala sekolah sebanyak 1 angket dan 6 orang guru sebanyak 6 angket.

Setelah melihat dari hasil observasi dan angket kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orangtua siswa dapat diuraikan tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Bangkinang meliputi:

a. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Bangkinang

Faktor internal yaitu sesuatu yang mempunyai pengaruh dari dalam diri siswa yaitu Perhatian, Sikap, Bakat, Kemampuan dan Motivasi. Faktor internal siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran di SMP N 1 Bangkinang terdapat beberapa bagian di dalamnya yaitu (1) perasaan senang pada proses pembelajaran, yang mencakup dua pertanyaan pada angket yaitu poin 1 dan 2, (2) kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang mencakup dua pertanyaan pada angket poin 4, 5 dan 6 (3) situasi kelas saat pembelajaran tercakup pada pertanyaan angket poin ke 8, (4) keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di luar sekolah terdapat pada angket pertanyaan poin ke 10, (5) mengulang kembali pelajaran di rumah terdapat pada pertanyaan angket poin ke 7, (6) keterlibatan siswa dalam kegiatan di sekolah terdapat pada pertanyaan angket poin ke 9, (7) pendapat siswa tentang dukungan orang tua mereka terdapat pada pertanyaan angket poin ke 3. Dari seluruh bagian diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Faktor internal siswa yang mencakup rasa senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Dari keseluruhan siswa kelas VIII yang mengisi angket 34 siswa semua menyatakan senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Keseluruhan siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran di sekolah dengan alasan sebagai berikut; tertarik karena proses pembelajaran di SMP N 1 Bangkinang menyenangkan.

Materi yang sudah diajarkan di sekolah dikemudian hari dapat mereka terapkan di berbagai acara seperti lomba baik di sekolah dan diluar sekolah. Pernyataan rasa senang siswa diatas tidak hanya dapat dilihat dari isi angket yang telah mereka isi, akan tetapi dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi yang menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran dengan mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat di dalam kelas.

Dalam mengikuti proses pembelajaran, 8 orang siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran karena kurang memahami materi dan juga kurangnya literatur yang dimiliki oleh siswa di rumah. Siswa yang mengalami kesulitan mempunyai inisiatif atau jalan keluar dalam masalah tersebut yaitu dengan bertanya kepada guru sehingga guru dapat mengulang penjelasan materi yang diberikan sampai siswa yang kesulitan menjadi paham. Sementara 24 orang siswa tidak mengalami kesulitan. Bagi mereka materi yang diberikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa dan pada saat guru memberikan materi mereka lebih fokus mendengarkan penjelasan guru.

Pada saat pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan, situasi kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. 34 orang siswa menyatakan bahwa situasi kelas mereka sudah cukup tenang. Guru dapat mengendalikan kegiatan dalam proses pembelajaran. Adanya guru yang mempunyai peranan sebagai pemimpin yang dapat mengendalikan situasi kelas, sehingga terlaksana proses belajar mengajar yang lancar dan kondusif. Pengendalian situasi kelas yang guru berikan bagi siswa sudah dapat membuat siswa yang ramai dapat dikendalikan sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa berkaitan dengan pengembangan diri di sekolah di ikuti oleh seluruh siswa, dan seluruh siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah misalnya masuk les yang dilaksanakan di rumah guru dan ini mendapatkan dukungan orang tua. Mengulang materi yang sudah diberikan guru di rumah, bagi 7 orang siswa menyatakan mengulang materi pelajaran di rumah tidak dapat dilakukan karena sudah memahami materi di sekolah. Akan tetapi 27 orang siswa lainnya melaksanakan latihan di rumah karena siswa

mempunyai keinginan untuk bisa memahami materi lebih baik dari teman-teman yang lain, selain itu siswa ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pelajaran. Guru memberikan motivasi apabila siswa hafal dan dapat memahami materi pelajaran dengan baik maka akan diberikan nilai tambahan. Belajar dirumah akan membuat siswa menjadi lebih cepat memahami sehingga mereka termotivasi untuk bisa mendapatkan tambahan nilai.

Sebanyak 3 orang siswa mengatakan pernah mengikuti kegiatan perlombaan disekolah, perlombaan yang diikuti oleh siswa berupa lomba cerdas cermat. Siswa-siswa tersebut juga menjadi wakil sekolah dalam mengikuti perlombaan diluar sekolah seperti kegiatan O2SN. Kurangnya keikutsertaan siswa dalam lomba dikarenakan siswa juga dibagi untuk mengikuti kegiatan perlombaan yang lainnya.

Dukungan dari orang tua siswa merupakan salah satu motivasi di luar diri siswa. Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan mendapat dukungan dari orang tuanya. Terdapat 34 orang siswa yang memberikan pendapat bahwa mereka mendapat dukungan dari orang tua mereka karena orang tua siswa senang melihat anak mereka mengikuti pembelajaran di sekolah. Mereka mempunyai harapan pada anak supaya nantinya anak memiliki jiwa sosial yang bagus, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat belajar Siswa kelas VIII SMP N 1 Bangkinang

Faktor eksternal yang mempengaruhi diri siswa dalam pembelajaran di kelas VIII SMP N 1 Bangkinang adalah (a) sarana prasarana, (b) guru (c) orang tua siswa. Dalam hal ini faktor sekolah meliputi: persepsi kepala sekolah meliputi: (1) perhatian terhadap proses pembelajaran (2) motivasi yang diberikan, (3) sarana prasarana pembelajaran, dan persepsi guru meliputi: (1) kendala dalam pembelajaran, (2) motivasi yang diberikan pada siswa, (3) materi pembelajaran, (4) metode mengajar. Sedangkan untuk faktor dari orang tua meliputi: (1) pendampingan orang tua pada pembelajaran di rumah, (3) fasilitas yang diberikan orang tua untuk kebutuhan pembelajaran, (4) motivasi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, (5) dukungan orang tua menyalurkan minat ke les bersama guru.

Selain dari guru, dari pihak sekolah yakni kepala sekolah juga memberikan pendapat dan pernyataan sehubungan dengan proses pembelajaran di kelas VIII SMP N 1 Bangkinang. Tanggapan dari kepala sekolah meliputi: Cara sekolah dalam memantau proses pembelajaran dalam usaha mencapai misi dan tujuan sekolah dengan menyaksikan atau melakukan supervisi terhadap guru bidang studi. Supervisi yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga minat belajar siswa dapat tumbuh dengan baik yang didukung dengan adanya guru yang profesional.

Siswa sering diikuti sertakan oleh pihak sekolah dalam berbagai acara lomba dengan tujuan agar dapat menumbuhkan keberanian siswa tampil didepan umum dan meningkatkan prestasi siswa baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Usaha dari pihak sekolah untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah yaitu dengan memberikan penjelasan tentang manfaat dan pentingnya ilmu pengetahuan untuk dipelajari. Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Bangkinang dalam proses pembelajaran meliputi globe, atlas, peta dunia, peta indonesia, gambar-gambar pahlawan nasional dan revolusi, laboratorium computer, laboratorium Bahasa, lapangan olah raga, dan lain-lain.

Lingkungan sekolah termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Didalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting.

Adapun persepsi yang diberikan guru meliputi: Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berkaitan dengan siswa pada saat siswa ribut, guru mengatasinya dengan memanggil nama siswa yang ribut dan memintanya untuk menjaga ketertiban kelas. Guru juga mengalami kesulitan disaat meminta siswa membuat gambar seperti peta suatu wilayah, siswa kurang mahir dalam membuat gambar yang benar. Hal yang dilakukan guru adalah dengan membimbing siswa dengan menunjukkan cara pembuatan peta yang benar. Jika siswa kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran, guru membimbing siswa dengan memberikan soal dan meminta siswa mengerjakannya secara berkelompok dengan bantuan bimbingan oleh guru.

Guru memberikan motivasi siswa supaya berminat mengikuti proses pembelajaran dengan selalu memberikan informasi tentang hal-hal menarik yang berhubungan dengan pembelajaran. Sementara itu untuk materi Pembelajaran diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan aturan yang ada dan berjalan dengan baik, karena pelajaran menerapkan pembelajaran dengan sistem K-13. Dari hasil pengamatan di lapangan, metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah dengan metode bervariasi, seperti ceramah, diskusi terbimbing, dll. Guru menjelaskan materi diawal pembelajaran dan membentuk kelompok dalam pembelajaran. Menurut pendapat guru, untuk siswa kelas VIII SMP N 1 Bangkinang dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih Bisa memahami materi lebih cepat dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. dan simulasi Metode ini mudah diterima dan diikuti oleh siswa karena siswa bisa aktif dan memahami materi dengan baik.

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat belajar anak. Bentuk dukungan orang tua terhadap minat belajar anak dirumah bisa dilihat berdasarkan data berikut :

Pendampingan orangtua siswa pada saat siswa belajar di rumah, mempunyai pengaruh yang besar dalam menumbuhkan semangat belajar siswa. Dari 11 orang dari Orang tua siswa berpendapat tidak mendampingi anaknya saat belajar di rumah, sebab keadaan orang tua yang mempunyai kesibukan dalam bekerja sehingga tidak mempunyai waktu untuk mendampingi siswa untuk belajar di rumah. Sementara 23 orang dari Orang tua siswa berpendapat, bahwa mereka bersedia untuk memberikan pendampingan pada anaknya yaitu saat anak belajar dirumah, sehingga dapat menumbuhkan motivasi pada anak, selain itu orang tua juga ingin mengetahui kemampuan anaknya dalam hal belajar.

Orang tua memberikan fasilitas untuk belajar saat anak mereka membutuhkan seperti pada saat anak membutuhkan buku, orang tua dengan senang memberikannya. Pernyataan dari 34 orangtua siswa, mereka memfasilitasi anaknya supaya anak semakin semangat dalam belajar, yang nantinya memudahkan anak dalam menguasai materi belajar. Orang tua berusaha mencukupi kebutuhan anak dalam belajar walaupun dengan keterbatasan materi yang mereka punya. Walaupun adapun 2 orang tua siswa menyatakan kekurangan dalam hal materi sehingga menjadi kendala bagi orang tua dalam memfasilitasi anak dalam pembelajaran.

Memberikan dukungan atau motivasi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dilakukan oleh seluruh orang tua siswa karena ingin anaknya dapat mengikuti pembelajaran lebih semangat dan dapat menumbuhkan kreatifitas anak. Sebanyak 34 orang tua menyatakan memberikan motivasi kepada anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan mereka memotivasi anak, anak menjadi lebih bersemangat dan rajin dalam mengikuti pembelajaran IPS. Seluruh orang tua siswa tidak mengikut sertakan anaknya bimbil, dengan alasan tidak adanya waktu, orang tua menyatakan bahwa belajar di sekolah bagi mereka sudah cukup karena sebagian besar siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti:

mengikuti les mata pelajaran dan kegiatan sosial di masing-masing lingkungan masyarakatnya bersama guru.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di kelas VIII SMP N 1 Bangkinang yaitu:

1. Faktor internal siswa kelas VIII meliputi perhatian siswa yang baik terhadap pelajaran di kelas, sikap siswa yang disiplin saat pembelajaran, bakat siswa yang tumbuh dengan baik pada setiap mata pelajaran dan kemampuan siswa yang baik didalam setiap mata pelajaran.
2. Faktor eksternal siswa mempunyai peranan yang penting sebagai pendukung dari luar diri siswa dalam proses pembelajaran. Faktor eksternal tersebut meliputi:
 - a. Sarana dan Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah, laboratorium, lapangan olahraga, dll.
 - b. Guru mata pelajaran yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sangat baik. Dukungan atau motivasi selain dari sekolah, guru, yaitu orang tua.
 - c. Orang tua sebagai pembimbing diluar sekolah atau di lingkungan sosial juga memberikan peran penting.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP N 1 Bangkinang yang meliputi faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut: a) Orang tua sebagai faktor pendukung minat siswa. Oleh karena itu orangtua harus lebih memperhatikan setiap perkembangan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. b) Guru adalah salah satu pendidik yang dapat mengarahkan siswa untuk mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, oleh karena itu guru harus benar-benar memperhatikan siswanya agar memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menumbuhkan minat siswa yang lebih dalam proses pembelajaran. c) Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas dan layanan dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian terutama hal-hal yang mendukung minat siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- D. Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Hamalik Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Laxy Maleong. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Lukmanul Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung ; CV WACANA PRIMA

- KartiniKartono. 2007. *PerkembanganPsikologiAnak*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 2010. *MetodePenelitianPendidikan*. Jakarta :RinekaCipta
- M. Surya, Dasar-dasar, 1988. *Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*. Yogyakarta: Kota Kembang,
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : remanarosdakarya
- Sarwono Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt. Bina Karya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhartini, Dewi. 2001. *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya*. Tesis. Bandung: Program Pascasarjana UPI
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa
- Sukmadinata, N.S. 2004. *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung : Yayasan Kesuma Karya
- Suparnodan Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto Ahnad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Syarifudin, B. 2010. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo